**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA AKADEMIK PROGRAM SARJANA**

| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | | **2** | **1** | **0** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. | Unit pengelola program studi mampu:   1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan seca-ra komprehensif dan strategis, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4. merumuskan stra-tegi pengembang-an program studi yang berkese-suaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. | Unit pengelola program studi mampu:   1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara kompre-hensif, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. | | Unit pengelola program studi mampu:   1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. | Unit pengelola program studi kurang mampu:   1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. | Unit pengelola program studi tidak mampu:   1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria. | Deskripsi profil unit pengelola program studi:   1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. | Deskripsi profil unit pengelola program studi:   1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. | | Deskripsi profil unit pengelola program studi:   1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. | Deskripsi profil unit pengelola program studi:   1. kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria, 2. kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. | Deskripsi profil unit pengelola program studi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria. |
| 3 | **C. Kriteria**  **Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  **C.1.4. Indikator Kinerja Utama** | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | Unit pengelola memiliki:   1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya. | Unit pengelola memiliki:   1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi. | | Unit pengelola memiliki:   1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi. | Unit pengelola memiliki:   1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2. misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi. | Unit pengelola memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi. |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan | | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan). | Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan. | Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi. |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. | | Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. | Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan. | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan. |
| 6 | **C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**  **C.2.4. Indikator Kinerja Utama**  **C.2.4.a) Sistem Tata Pamong** | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. | Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. | Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. | | Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten. | Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik. | Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi. |
| B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil. | Unit pengelola memiliki praktek baik (*best practices* ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Unit pengelola memiliki praktek baik (*best practices* ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | | Unit pengelola memiliki praktek baik (*best practices* ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Unit pengelola memiliki praktek baik (*best practices* ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 7 | **C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial** | A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan. | Terdapat bukti yang sahih komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. | Terdapat bukti yang sahih komitmen dalam menjalankan 2 aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. | | Terdapat bukti yang sahih komitmen dalam menjalankan salah satu aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasi-an, 3. penempatan personel, 4. pelaksanaan, 5. pengendalian dan penga-wasan, dan 6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. | Pimpinan unit pengelola mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3. melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. | Pimpinan unit pengelola mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. | | Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. | Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 8 | **C.2.4.c) Kerjasama** | Mutu, manfaat, ke-puasan dan keber-lanjutan kerja-sama pendidikan, pene-litian dan PkM yang relevan dengan PS.  Unit pengelola me-miliki bukti yang sahih terkait kerja-sama yang ada te-lah memenuhi 3 aspek berikut:   1. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 2. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. 3. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. | Unit pengelola memiliki bukti sahih yang memenuhi 3 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. | Unit pengelola memiliki bukti sahih yang memenuhi 3 aspek. | | Unit pengelola memiliki bukti sahih yang memenuhi 2 aspek. | Unit pengelola memiliki bukti sahih yang memenuhi 1 aspek. | Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama. |
| 9 | **Tabel 1 LKPS Kerjasama** | Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4 . | Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a) . | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = 2 . | |
| Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,  maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b)) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c . | |
| RI = NI / NDT , RN = NN / NDT , RL = NL / NDT  NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional.  NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional.  NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.  NDT = Jumlah dosen tetap. | | Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5 | |  |  |
| 10 | **C.2.7. Penjaminan Mutu** | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:   1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. | Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:   1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. | Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:   1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, dan 3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). | | Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:   1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. | Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 11 | **C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan** | Pengukuran kepuas-an layanan mana-jemen terhadap para pemangku kepen-tingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut:   1. menggunakan instrumen ke-puasan yang sahih, andal, mudah diguna-kan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan meto-de yang tepat serta berman-faat untuk pe-ngambilan ke-putusan, dan 4. tingkat kepuas-an dan umpan balik ditindak-lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. review terha-dap pelak-sanaan peng-ukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6. hasilnya dipu-blikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiwa. | Unit pengelola mela-kukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan me-menuhi aspek 1 s.d 6. | Unit pengelola mela-kukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah  aspek 5 atau aspek 6. | | Unit pengelola mela-kukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4. | Unit pengelola me-lakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 12 | **C.3. Mahasiswa**  **C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa**  **Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa** | Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru.  Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemristekdikti). | Jika Rasio >= 5 , maka Skor = 4 | Jika Rasio < 5 , maka Skor = (4 x Rasio) / 5 | | | | |
| 13 | **Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing** | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. | Jika Persentase >= 1% , maka Skor = 4 | Jika Persentase < 1% ,  maka Skor = 2 + (200 x Persentase) | | | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| 14 | **C.3.4.b) Keberlanjutan** | Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.  Jika Skor butir keketatan seleksi  = 4, maka Skor butir ini = 4. | Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir. | Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir. | | Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap. | Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 15 | **C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan** | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. penalaran, minat dan bakat, 2. bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). | Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada. | Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan. | | Jenis layanan mencakup bidang 1. | Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. |
|  |  | B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan  kesehatan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan. | | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa. | Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. |
| 16 | **C.4. Sumber Daya Manusia**  **C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen**  **Tabel 3.a. LKA**  **Dosen** | Kecukupan dosen.  **DTPS** = **dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.** | Jika DTPS >= 12 ,  maka Skor = 4 | Jika 6 <= DTPS < 12 ,  maka Skor = DTPS / 3 | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| 17 |  | Persentase jumlah DTPS dengan **pendidikan S3** terhadap jumlah  DTPS. | Jika PS3 >= 50% ,  maka Skor = 4 | Jika PS3 < 50% ,  maka Skor = 2 + (4 x PS3) | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| 18 |  | Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik **GB/LK**  terhadap jumlah DTPS. | Jika PGBLK >= 40% ,  maka Skor = 4 | Jika PGBLK < 40% ,  maka Skor = 2 + (4 x PGBLK) | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| 19 |  | Persentase jumlah DTPS yang memiliki **sertifikat pendidik profesional** terhadap jumlah  DTPS. | Jika PSPP >= 80% ,  maka Skor = 4 | Jika PSPP < 80% ,  maka Skor = 1 + ((15 x PSPP) / 4) | | | | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 20 |  | Persentase jumlah dosen tidak  tetap terhadap jumlah DTPS. | Jika PDTT <= 10% ,  maka Skor = 4 | Jika 10% < PDTT <= 40% ,  maka Skor = (16 - (40 x PDTT)) / 3 | | | | Jika PDTT > 40% ,  maka Skor = 0 |
| 21 |  | Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. | Kelompok Sains Teknologi | | | | | |
| Jika 15 <= RMD <= 25 ,  maka Skor = 4 | Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15  Jika 25 < RMD <= 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5 | | | | Jika RMD > 35 ,  maka Skor = 0 |
| Kelompok Sosial Humaniora | | | | | |
| Jika 25 <= RMD <= 35 ,  maka Skor = 4 | Jika RMD < 25 , maka Skor = (4 x RMD) / 25  Jika 35 < RMD <= 50 , maka Skor = (200 - (4 x RMD)) / 15 | | | | Jika RMD > 50 ,  maka Skor = 0 |
| Program Studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah | | | | | |
| Skor = Skor butir jumlah mahasiswa baru | | | | | |
| 22 | **Tabel 3.b. LKA**  **Dosen Pembimbing TA** | Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.  **PDPU** = **persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing** <= 10 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama. | Jika PDPU > 20% ,  maka Skor = (5 x PDPU) - 1 | | | | | Jika PDPU <= 20% ,  maka Skor = 0 |
| 23 | **C.4.4.b) Kinerja Dosen** | SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).  **Catatan:**  **Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS. Rumus akan disesuaikan.** | Jika 12 <= SWMP <= 13 ,  maka Skor = 4 | Jika 6 <= SWMP < 12 , maka Skor = ((4 x SWMP) - 24) / 5 Jika 13 <= SWMP <= 18 , maka Skor = (72 - (4 x SWMP)) / 5 | | | | Jika SWMP < 6 atau SWMP > 18 , maka Skor = 0 |
| 24 |  | Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja. | Jika RRD  0,5 , maka Skor = 4 . | Jika RRD  0,5 ,  maka Skor = 2 + (4 x RRD) . | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
|  |  | **Catatan:**  **syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.** | Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:   1. menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.   RRD = NRD / NDTPS  NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS). | | | | | |
| 25 | **C.4.4.b) Penelitian dan PkM Tabel LKPS** | **Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.**  (diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar). | Jika RI  a , maka Skor = 4 . | Jika RI < a dan RN  b , maka Skor = 3 + (RI / a) . | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL  c , maka Skor = 2 . | |
| Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,  maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b)) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c . | |
| RL = NA1 / NDT , RN = (NA2 + NA3) / NDT , RI = NA4 / NDT ; Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.  NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.  NDT = Jumlah dosen tetap. | | | | | |
| 26 | **Tabel LKPS** | **Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.**  (diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar). | Jika RI  a , maka Skor = 4 . | Jika RI < a dan RN  b , maka Skor = 3 + (RI / a) . | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL  c , maka Skor = 2 . | |
| Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,  maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b)) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c . | |
| RL = NB1 / NDT , RN = NB2 / NDT , RI = NB3 / NDT, Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.  NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.  NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.  NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDT = Jumlah dosen tetap. | | | | | |
| 27 | **Tabel LKPS** | **Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir**  (diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar). | Jika RS  0,5 , maka Skor = 4 . | Jika RS < 0,5 ,  maka Skor = 2 + (4 x RS). | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| RS = NAS / NDT  NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap. | | | | | |
| 28 | **Tabel LKA** | **Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.** | Jika RLP  1 , maka Skor 4 . | Jika RLP < 1 ,  maka Skor = 2 + (2 x RLP) . | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
|  |  | (diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar). | RLP = (4 x NA + 2 x (NB + NC) + ND) / NDT  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDT = Jumlah dosen tetap. | | | | | |
| 29 | **C.4.4.c) Pengembangan Dosen** | Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen >= 3,5 , maka Skor butir ini = 4. | Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten. | Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | | Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM. |
| 30 | **C.4.4.d) Tenaga Kependidikan** | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. | Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi. | Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. | | Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi. |
| B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. | Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. | | Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. | Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi. | Unit pengelola tidak memiliki laboran. |
| 31 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**  **C.5.4. Indikator Kinerja Utama**  **C.5.4.a) Keuangan**  **Tabel 4. Penggunaan Dana** | Biaya operasional pendidikan  DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) | Jika DOP >= 20 ,  maka Skor = 4 | Jika DOP < 20 ,  maka Skor = DOP / 5 | | | | |
| 32 |  | Rata-rata dana penelitian dosen  (DPD)/ tahun dalam 3 tahun | Jika DPD >= 10 ,  maka Skor = 4 | Jika DPD < 10 ,  maka Skor = (2 x DPD) / 5 | | | | |
| 33 |  | Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun  terakhir. | Jika DPkMD >= 5 , maka Skor = 4 | Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 | | | | |
| 34 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana >= 3,5 , maka Skor butir ini = 4. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) meme-nuhi seluruh kebu-tuhan akan penye-lenggaraan program pendidikan, pene-litian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhisebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidik-an, penelitian dan PkM serta meme-nuhi standar pergu-ruan tinggi terkait pendidikan, pene-litian dan PkM. | | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuh-an akan penyeleng-garaan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuh-an akan penyeleng-garaan program pendidikan. | Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana. |
| 35 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma. | Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. | Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 3 tahun terakhir. | | Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 3 tahun terakhir. | Dana pengembangan selama 3 tahun terakhir tidak mencukupi. | Tidak ada dana pengembangan. |
| 36 | **C.5.4.b) Sarana dan Prasarana** | Kecukupan, aksesi-bilitas dan mutu sarana dan prasa-rana untuk menja-min pencapaian capaian pembelajar-an dan mening-katkan suasana akademik. | Unit pengelola me-nyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta a-ksesibiltas yang cukup untuk men-jamin pencapaian capaian pembe-lajaran dan mening-katkan suasana akademik. | Unit pengelola me-nyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin penca-paian capaian pem-belajaran dan me-ningkatkan sua-sana akademik. | | Unit pengelola menyediakan sarana dan prasa-rana serta aksesi-biltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capai-an pembelajaran. | Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin penca-paian capaian pembelajaran. | Unit pengelola me-miliki sarana dan prasarana yang tidak dapat men-jamin pecapai-an capaian pem-belajaran. |
| 37 | **C.6. Pendidikan**  **C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum** | A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4  s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4  s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. | | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakahiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakahiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS. |
|  | B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai). | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan diantara PS sejenis dan memenuhi level KKNI | | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. |
|  | C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing interna-sional, dan mem-berikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan. | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan ber-daya saing nasio-nal, dan memberikan fleksibilitas untuk mem-fasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan. | | Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi kebera-gaman minat dan bakat melalui MK pilihan. | Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran | Tidak ada nilai dibawah 1. |
| 38 | **C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran** | Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. | Terpenuhinya karak-teristik proses pembe-lajaran program studi mencakup sifat interak-tif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolabo-ratif, dan berpusat pa-da mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karak-teristik proses pembe-lajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | | Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah. | Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 39 | **C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran** | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Dokumen RPS memuat target capaian pembe-lajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuai-kan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilak-sanakan secara konsis-ten. | Dokumen RPS memuat target capaian pembe-lajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuai-kan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. | | Dokumen RPS memuat target capaian pembe-lajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuai-kan secara berkala. | Dokumen RPS memuat target capaian pembe-lajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS. | Tidak memiliki dokumen RPS. |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk menca-pai capaian pembe-lajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk menca-pai capaian pembe-lajaran lulusan. | | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pem-belajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |
| 40 | **C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran** | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. | | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa |
| B. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: RBE (research based education), vokasi terkait praktik/praktikum. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan  pada 75% s.d. 100% mata kuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan  pada 50 s.d. < 75% mata kuliah. | | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan  pada 25 s.d. < 50% mata kuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan  pada < 25% mata kuliah. | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan. |
| 41 | **Tabel LKA** | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. | Jika PJP >= 20% ,  maka Skor = 4 | Jika PJP < 20% ,  maka Skor = 20 x PJP | | | | |
| JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN)  JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.  PJP = (JP / JB) x 100% | | | | | |
| 42 | **C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran** | Monitoring dan evaluasi pelaksa-naan proses pem-belajaran menca-kup karakteristik, perencanaan, pe-laksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar ma-hasiswa untuk memperoleh capaian pembe-lajaran lulusan. | Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk men-jamin kese-suaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line. | Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. | | Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. | Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. | Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. |
| 43 | **C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran** | A. Mutu pelaksana-an penilaian pem-belajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur keter-capaian capaian pembelajaran berda-sarkan prinsip peni-laian yang men-cakup:   1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah. | | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi. | Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian. |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.  Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, 5. test lisan, dan 6. angket.   Instrumen penilaian terdiri dari:   1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3. karya disain. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. | | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai  < 25% dari jumlah matakuliah. | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. |
| C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:   1. mempunyai kontrak renca-na penilaian, 2. melaksanakan penilaian se-suai kontrak atau kese-pakatan, 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mem-pertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap peren-canaan, kegiat-an pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, peng-embalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6. pelaporan pe-nilaian berupa kualifikasi ke-berhasilan mahasiswa dalam me-nempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilai-an mencakup 7 unsur. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilai-an mencakup mini-mum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. | | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilai-an mencakup mini-mum unsur 1, 4 dan 6. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilai-an hanya mencakup unsur 6. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 44 | **C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran** | **Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir.**  Catatan:  Dibuat dengan rumus linier. | 30% s.d. > 0% | | | | Tidak ada skor 1 | 0% |
| 45 | **C.6.4.h) Suasana Akademik** | Keterlaksanaan dan keberkalaan pro-gram dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran ter-struktur untuk me-ningkatkan suasana akademik.  Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksana-kan setiap bulan. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksana-kan dua s.d tiga bulan sekali. | | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksana-kan empat s.d. enam bulan sekali. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksana-kan lebih dari enam bulan sekali. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 46 | **C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa** | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. | > 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman  belajar. | 50% … 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap  pengalaman belajar. | | 50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. | > 25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman  belajar. | Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman  belajar mahasiswa. |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan  hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil  pembelajaran. | | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil. | Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran. |
| 47 | **C.7 Penelitian**  **C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian** | Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang me-mayungi agen-da penelitian dosen dan ma-hasiswa serta pengembang-an keilmuan PS dengan mempertim-bangkan pen-dekatan inter-disiplin atau multidisiplin, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian se-suai dengan agenda pene-litian dosen yang merujuk kepada peta jalan peneli-tian. 3. melakukan e-valuasi kese-suaian pene-litian dosen dan maha-siswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaik-an relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS. | Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | | Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. | Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa. |
| 48 | **C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa** | **Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir.**  Tingkat penelitian dinilai dari kebera-daan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/ atau tingkat publi-kasi yang diren-canakan. | Jika RI >= a , maka Skor = 4 | Jika RI < a dan RN >= b , maka Skor = 3 + (RI / a) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL >= c , maka Skor = 2 | |
| Jika 0 < RI < a atau 0 > RN > b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b)  - ((RI x RN)/(a x b)) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c | |
|  |  |  | RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT  NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.  NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir.  NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir.  NDT = Jumlah dosen tetap.  Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 | | | | | |
| 49 |  | **Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian**  **PPDM** = Persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir dalam 3 tahun terakhir. | Tidak dinilai | | | | | |
| 50 | **C.8. PkM**  **C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM** | **Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut:**   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan PS, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kese-suaian PkM dosen dan maha-siswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaik-an relevansi PkM dan peng-embangan keilmuan PS. | Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | | Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. | Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa. |
|  | **C.8.4.b) PkM Dosen** | Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir. |  |  | | | | |
|  |  | **RPkMD = NPkM / 3 / NDT**  NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir.  **NDT** = Jumlah dosen tetap. | Jika RPkMD >= 1 , maka Skor = 4 | Jika RPkMD < 1 , maka Skor = 4 x RPkMD | | | | |
| 51 | **C.9. Luaran dan Capaian Tridharma**  **C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan** | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan.   1. keserba cakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan   analisis yang ditun-jukkan dengan pe-ningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek. | | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. | Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan. |
| 52 |  | Rata-rata IPK lulusan | Jika IPK >= 3,25,  maka Skor = 4 | Jika 2,00 <= IPK < 3,25,  maka Skor = ((8 x IPK) - 6) / 5 | | | Tidak ada skor kurang dari 2 | |
| 53 |  | Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.  (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian/PkM oleh mahasiswa). | Jika RI >= a , maka Skor = 4 . | Jika RI < a dan RN >= b , maka Skor = 3 + (RI / a) . | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c >= RW >= 0 ,  maka Skor = 1 + (RW / c) | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| Jika RI < a dan RN < b ,  maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b)  - ((RI x RN)/(a x b)) . | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c ,  maka Skor = 2 |
| RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM  NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional.  NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.  Faktor: a = 0,05% , b = 0,5% , c = 2% | | | | | |
| 54 |  | Masa studi dalam 3 tahun terakhir. | Sarjana | | | | | |
| Jika 3,5 < MS <= 4,5 ,  maka Skor = 4 | Jika 3 < MS <= 3,5 ,  maka Skor = (8 x MS) - 24 | | | | Jika MS <= 3 , maka Skor = 0 |
| Jika 4,5 < MS <= 7 ,  maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 5 | | | |
|  | | | | | |
| 55 |  | Persentase kelulusan tepat waktu. | Jika PTW >= 50% ,  maka Skor = 4 | Jika PTW < 50% ,  maka Skori = 1 + (6 x PTW) | | | | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 56 |  | Persentase keberhasilan studi. | Jika PPS >= 85% ,  maka Skor = 4 | Jika 30% <= PPS < 85% ,  maka Skor = ((80 x PPSi) - 24) / 11 | | | | Jika PPS < 30%,  maka Skor = 0 |
| 57 |  | Tacer study mencakup 5 aspek berikut:   1. Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2. dilakukan secara berkala setiap tahun, 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek. | | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek. | Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek. | UPPS tidak melaksanakan tracer study. |
| 58 |  | Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapat-kan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi | Jika WT ≤ 6 bulan, maka Skor = 4. | Jika 6 < WT < 18,  maka Skor = (18 – WT) / 3. | | | | WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0 |
| 59 |  | Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instru-men tracer study). | Jika PBS ≥ 60% , maka Skor = 4 | Jika PBS < 60%,  maka Skor = (20 x PBS) / 3 | | | | |
| 60 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: | Skor = STKi / 7 | | | | | |
|  |  | 1: Etika,  2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),  3: Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi,  5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim,  7 : Pengembangan diri. | Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7  ai = persentase “sangat baik”.  bi = persentase “baik”.  ci = persentase “cukup”.  di = persentase “kurang”. | | | | | |
| 61 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. | Jika RI >= a, maka Skor Awal = 4 | Jika RI < a dan RN >= b , maka Skor = 3 + (RI / a) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL >= c , maka Skor = 2 | |
| Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b)  - ((RI x RN)/(a x b)) | | | Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c | |
| RI = (NI / NA) x 100% , RN = (NN / NA) x 100% , RL = (NL / NA) x 100%  Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .  NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.  NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.  NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. | | | | | |
| 62 | **D Analisis dan Penetapan**  **Program Pengembangan**  **D.1** | Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. | Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian  kinerja yang: | Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian  kinerja yang: | | Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian  kinerja yang: | Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian  kinerja yang: | Unit pengelola program studi tidak melakukan analisis capaian  kinerja. |
|  | **Analisis dan Capaian Kinerja** | 1) analisisnya didukung oleh  data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. | 1) analisisnya didukung oleh  data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. | | 1) analisisnya didukung oleh  data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). | 1) analisisnya tidak sepenuhnya  didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). |  |
|  |  | 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, | 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, | | 2) konsisten dengan sebagian (5  s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, | 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, |  |
|  |  | 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar  masalah institusi. | 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah  institusi. | | 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah  institusi. | 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah  institusi. |  |
|  |  | 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. | 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses. | | 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal. | 4) hasilnya tidak dipublikasikan. |  |
| 63 | **D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan** | Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. | Unit pengelola program studi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, | Unit pengelola program studi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan | | Unit pengelola program studi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. | Unit pengelola program studi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. | Unit pengelola program studi tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi. |
|  |  |  | 1. merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 2. menghasilkan program-pro-gram pengem-bangan alter-natif yang tepat. | 1. merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian. | |  |  |  |
| 64 | **D.3 Program Pengembangan** | Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. | Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengem-bangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertim-bangkan secara komprehen-sif:   1. kapasitas institusi, 2. kebutuhan institusi di masa depan, 3. rencana strategis institusi yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5. program yang menjamin keberlanjutan. | Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengem-bangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertim-bangkan secara komprehensif:   1. kapasitas institusi, 2. kebutuhan institusi di masa depan, 3. rencana strategis institusi yang berlaku, dan 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal. | | Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengem-bangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertim-bangkan secara komprehensif:   1. kapasitas institusi, 2. kebutuhan institusi di masa depan, dan 3. rencana strategis institusi yang berlaku. | Unit Pengelola menetapkan prioritas program pengem-bangan namun belum mempertim-bangan secara komprehensif:   1. kapasitas institusi, 2. kebutuhan institusi, dan 3. rencana strategis institusi yang berlaku. | Unit Pengelola tidak menetapkan prioritas program pengem-bangan. |
| 65 | **D.4 Program Keberlanjut-an** | Unit Pengelola me-miliki kebijakan, ke-tersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. | Unit pengelola pro-gram studi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai per-aturan untuk men-jamin keberlanjutan program yang men-cakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan, 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4. keberadaan dukungan   stakeholders eksternal. | Unit pengelola pro-gram studi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai per-aturan untuk men-jamin keberlanjutan program yang men-cakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | | Unit pengelola pro-gram studi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai per-aturan untuk men-jamin keberlanjutan program yang men-cakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | Unit pengelola pro-gram studi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program. | Unit pengelola program studi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program. |